

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Margano, 2007:12). Penelitian pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan untuk memperoleh data berupa informasi penjelasan mengenai keadaan baik yang diteliti, diamati maupun pengamatan yang dilakukan dan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat penelitian ini dilaksanakan atau dimana seseorang melakukan penelitian, yakni di SMPIT Mutiara Insani Jl. Mutiara, Dusun 2, Tlobong, Kec. Delanggu, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57471. Waktu penelitian ini akan dimulai pada pertengahan bulan Maret hingga November 2024 dari tahap prasarvai hingga dilaksanakan Tindakan lanjutan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Timeline Penelitian

No	Kegiatan	November 2024				Desember 2024				April 2025				Agustus 2025				September 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Bimbingan proposal																				
3	Proposal ACC																				
4	Penelitian																				
5	Bimbingan penelitian																				
6	Penelitian ACC																				

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian sendiri merupakan fenomena, benda maupun orang yang dapat memberikan data dan juga informasi kepada penelitian. Selain itu, definisi lain subjek penelitian adalah bagian sumber riset yang ditentukan guna memperoleh keterangan penelitian atas segala sesuatu yang mengenaunya topik riset sehingga mampu diperoleh keterangan (Sunting, 2009: 13).

Berdasarkan teknik purposive sampling menurut Sugiyono yakni Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008:13). Dalam bahasa sederhana purposive sampling sendiri juga dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat karakteristik) sampel (Moleong 2011: 5). Sebagaimana

yang menjadi subjek penelitian yakni kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (Fikih), dan Siswa kelas VII di SMPIT Mutiara Insani Delanggu.

Informasi penelitian yakni merupakan orang yang bisa memberikan informasi ataupun juga bisa disebut dengan seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Informan penelitian ini adalah sesuatu baik orang, benda, ataupun juga suatu lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti, (Rumidi, 2002: 65). Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (Fikih), dan Siswa Kelas VII di SMPIT Mutiara Insani Delanggu

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama (M. Farid Nasution dan Fachruddin, 1993:17). Dalam penelitian ini dilakukan observasi secara bertahap yaitu dilakukan observasi awal untuk memperoleh informasi terkait dengan proses menghafal Al-Qur'an siswa di SMPIT Mutiara Insani Delanggu. Kemudian melakukan observasi lapangan ketika proses pembelajaran tahfidzul qur'an berlangsung, dilakukan pencatatan berdasarkan pengamatan tersebut agar mengetahui fakta kebenaran yang sesungguhnya.

Observasi ini dilakukan agar dapat melengkapi data penunjang yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dengan cara dicatat atau direkam (M. Iqbal Hasan, 2002:85). Proses wawancara dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh informasi dengan wawancara kepada guru PAI di SMPIT Mutiara Insani Delanggu. Selain itu terdapat informen yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dan diresponden, seperti: kepala sekolah, staf bagian tata usaha dan guru lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:10). Untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara pada penelitian ini, Maka dilakukan dokumentasi berupa foto atau video agar hasil penelitian semakin akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada dasarnya, pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau untuk bahan perbandingan terhadap bahan

yang ada. (Moleong, 2010: 324). Trianggulasi data dapat dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara kepada Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (Fikih) , dan Siswa.
2. Membandingkan data apa yang dikatakan didepan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang relevan dengan hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data Analisa data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting. sebab dengan analisis ini, data yang akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif (Miles dan Huberman,1992: 16) :

1. Kondensasi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan ketika proses wawancara berlangsung.

Reduksi data menurut Miles dan Huberman (2007: 16) yaitu suatu bentuk analisis yang mengarah, membuang, mengolongkan

dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat diverifikasi.

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (sering kali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo, Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan- kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Miles & Huberman (2007: 17) sudah membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan Kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian- Penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: kualitatif yang valid, yang meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek. Yang

didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten (Burhan, 2015: 10).

Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi dalam semua aspek perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan validitas datanya dan kebenarannya, serta dapat memberi poin-poin penting yang dapat dipertimbangkan guna evaluasi dan dapat menjawab persoalan yang di angkat oleh peneliti.